

1

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Diabetes mellitus adalah suatu penyakit degeneratif dimana konsentrasi glukosa dalam darah secara kronis lebih tinggi dari nilai normalnya sebagai akibat tubuh kekurangan insulin atau fungsi insulin tidak efektif. Prevalensi diabetes mellitus secara menyeluruh sekitar 6 % populasi dan lebih dari 90 % di antaranya adalah diabetes mellitus tipe 2 (Suyono, 2004).

Semakin berkembangnya keadaan sosio ekonomi masyarakat terjadi pergeseran penyakit, dari penyakit infeksi ke penyakit degeneratif sehingga diperkirakan tingkat kejadian penyakit degeneratif termasuk diabetes mellitus semakin meningkat. Menurut WHO, di tahun 2006 kurang lebih 171 juta penduduk dunia menderita diabetes, sedangkan di Indonesia saat ini diperkirakan terdapat sekitar 14 juta penyandang diabetes. Berdasarkan data yang dipublikasikan dalam jurnal diabetes care tahun 2004, jumlah penderita diabetes di Indonesia menduduki peringkat 4 setelah India, Cina, dan Amerika Serikat. Insiden diabetes mellitus diperkirakan akan meningkat lebih dari dua kalinya pada tahun 2030 yaitu 21,3 juta (Wild et al, 2004).

Pengelolaan diabetes mellitus umumnya menggunakan preparat pengganti insulin dan antidiabetik oral. Meskipun keberhasilan pengobatan ini tidak diragukan lagi dalam penurunan glukosa darah serta komplikasi akut jarang

lama dengan biaya pengobatan relatif mahal serta efek samping yang ditimbulkan obat-obat sintetis tersebut. Oleh karena itu diharapkan suatu penemuan obat tradisional yang dapat mengendalikan kadar glukosa darah. Terlepas dari masalah perdebatan para medis antara bisa dan tidaknya menyembuhkan diabetes mellitus kronik, sekarang banyak penderita kembali mencari sistem pengobatan tradisional yang relatif terjangkau dan terbebas dari ketergantungan pada obat-obat kimia.

Pengobatan tradisional dengan menggunakan tumbuhan maupun binatang telah lama dikenal oleh masyarakat Indonesia. Meskipun penggunaan obat tradisional baik dalam bentuk simplisia tunggal maupun ramuan masih berdasarkan pengalaman, namun dewasa ini pengobatan tradisional menjadi salah satu pilihan masyarakat yang cukup penting dalam mencari pemecahan terhadap masalah kesehatannya. Data yang meliputi manfaat, dosis, dan efek samping sebagian besar belum didasarkan pada landasan ilmiah. Oleh karenanya pemerintah mulai melaksanakan program pengembangan obat tradisional dengan dasar penelitian terhadap khasiat dan keamanannya.

Salah satu cara menurunkan efek akibat diabetes mellitus adalah menggunakan preparat vitamin E. Vitamin E adalah salah satu antioksidan larut lemak yang dapat menurunkan kadar oksidan yang diakibatkan karena penyakit DM Type II. Vitamin E diduga juga dapat menurunkan efek sekunder yang ditimbulkannya dan juga AGE'S yaitu salah satu hasil negatif dari penyakit DM. Kenyataan inilah yang mendorong penulis melakukan

penelitian mengenai pemberian vitamin E sebagai alternatif penurun kadar gula dan pengaruh sekunder lainnya pada penderita diabetes mellitus.

Setiap penyakit pasti ada obatnya, hal tersebut sesuai dengan firman Allah dalam surat Yunus ayat 57:

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِمَا فِي الصُّدُورِ
وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِلْمُؤْمِنِينَ ﴿٥٧﴾

"Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman." dan hadist nabi Muhammad SAW yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah : "Allah tidak menurunkan penyakit kecuali menurunkan pula (obat) penyembuh bagi penyakit tersebut".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah apakah pemberian vitamin E dapat menurunkan profil lipid plasma dan kadar AGE'S pada penderita DM Type II.

C. Keaslian Penelitian

Setahu penelitian belum banyak penelitian yang dilakukan berkaitan pemberian vitamin E terhadap profil lipid dan kadar AGE'S pada penderita DM Type II.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengetahui dan membuktikan pengaruh pemberian vitamin E terhadap penurunan profil lipid darah dan kadar AGE'S pada penderita DM Type II.

E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pengobatan DM Type II berdasarkan landasan ilmiah serta sebagai *trigger* untuk meneliti lebih jauh lagi tentang bagaimana pengaruh pemberian vitamin E terhadap penurunan profil lipid darah dan kadar AGE'S pada penderita DM Type II.